

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Hubungan antara Pengaturan Diri dalam Belajar (*SRL*) dengan Prestasi Belajar pada siswa SMK N 10 Jakarta, maka Peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa:

1. Prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau skor pada raport setiap bidang studi setelah mengalami proses belajar mengajar. Nilai pada raport siswa dapat diketahui setelah diadakan tes prestasi belajar. Tes prestasi belajar yang dilaksanakan memiliki peranan penting, baik bagi guru ataupun bagi siswa yang bersangkutan.
2. Pengaturan diri dalam belajar (*SRL*) adalah peserta didik memainkan peran aktif dalam perencanaan, pemantauan, dan penilaian aktivitas belajar mereka. Perencanaan berarti seorang siswa pertama mempertimbangkan berbagai cara untuk pendekatan tugas, kemudian menetapkan tujuan yang ingin jelas, memilih strategi yang tepat, dan mengidentifikasi hambatan potensial untuk pencapaian keberhasilan tujuan.
3. Berdasarkan analisa data yang telah dilakukan dalam penelitian ini, terbukti terdapat hubungan yang signifikan antara pengaturan diri dalam belajar dengan prestasi belajar siswa.

4. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh data bahwa pengaturan diri dalam belajar terhadap prestasi belajar siswa, yakni sebesar 21,65% dan sisanya sebesar 78,35% di pengaruhi faktor lain.
5. Berdasarkan uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara Pengaturan Diri dalam Belajar (*SRL*) dengan Prestasi belajar pada siswa SMK N 10 Jakarta Hubungan ini telah terbukti dan sangat signifikan. Artinya , semakin tinggi pengaturan diri dalam belajar yang ada pada diri siswa maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, maka implikasi dalam penelitian ini adalah:

1. Pengaruh pengaturan diri dalam belajar (*SRL*) terhadap siswa sangat penting. Pengaturan diri dalam belajar (*SRL*) dapat mendorong siswa untuk melakukan cara terbaiknya didalam belajar yang mana dilakukan secara konsisten dan terencana yang bertujuan untuk menerima informasi dan pengetahuan secara optimal dan guna mendapatkan atau meningkatkan prestasi yang diharapkan. Pengaturan diri dalam belajar (*SRL*) yang baik akan mendapatkan hasil yang memuaskan dan sebaiknya pengaturan diri dalam belajar (*SRL*) yang buruk akan mendapatkan hasil yang kurang memuaskan.
2. Sekolah dan guru dapat memberikan hal-hal yang menjadi sumber dari pengaturan diri dalam belajar (*SRL*) yang baik bagi siswa dalam belajar.

3. Sekolah dapat mengembangkan suatu sistem dan metode yang baik dalam mengembangkan siswa dalam belajar dimana hal tersebut dapat membuat cara siswa lebih biasa mengatur dirinya dalam belajar.

### **C.Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dikemukakan di atas, saran-saran yang kiranya dapat peneliti berikan adalah:

1. Sekolah hendaknya perlu memantau kegiatan siswa dalam mengatur kegiatan belajarnya agar sistem pengelolaan pendidikan dapat menciptakan suasana dan keadaan yang kondusif didalam pelaksanaan pembelajaran bagi peserta didik.
2. Guru hendaknya mampu mencari dan mengoptimalkan kemampuan siswa dalam mencapai tujuan belajar yang diharapkan. Selain itu guru juga harus mampu memberikan gambaran pembelajaran yang dapat memaksimalkan potensi belajar siswa dengan menciptakan lingkungan atau kondisi belajar yang kondusif guna menumbuhkan pengaturan diri dalam belajar yang baik bagi siswa.
3. Orang tua hendaknya dapat memberikan dukungan kepada anak-anaknya untuk membantu mereka didalam mencari cara yang terbaik didalam diri anaknya untuk mengatur dirinya dalam belajar yang amat bermanfaat sebagai upaya meningkatkan prestasi belajarnya.